

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Financing Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Taraf signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari yang ditentukan, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .<sup>89</sup> Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Artinya ada pengaruh antara variabel FDR terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Hasil ini memberikan wacana teori baru yaitu pengaruh *Financing Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Penelitian ini didukung oleh teori Kasmir, Makin besar kredit yang disalurkan, maka makin besar pula perolehan laba.<sup>90</sup> FDR tersebut menyatakan besaran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

---

<sup>89</sup> Data olahan menggunakan SPSS 16.0

<sup>90</sup> Kasmir, Dasar-dasar Perbankan, Jakarta:Rajawali, 2015. Halaman 125

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wibisono<sup>91</sup> kinerja suatu bank yaitu ditentukan oleh seberapa baiknya suatu bank dalam mengelola usahanya sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang maksimal. Dalam usahanya untuk memperoleh profit, dapat dilihat melalui indikator tingkat kesehatan yang akan menentukan kinerja bank dalam memperoleh profit yang maksimal. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian A'la<sup>92</sup> Perbedaan penelitian ini dengan yang lainnya terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017 dan pada variabel independen yang dipilih yaitu FDR, CKPN, dan PDN.

Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian dari penelitian Fitriana<sup>93</sup> dan penelitian Suryani<sup>94</sup>. Ini menunjukkan bahwa variasi yang terjadi pada FDR tidak sepenuhnya mampu mempengaruhi variabilitas Return on Asset (ROA), hal ini mungkin diakibatkan adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi Return on Asset (ROA) seperti CAR, NPF, BOPO atau kondisi makro ekonomi (GDP).

---

<sup>91</sup> Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM", *Jurnal Bisnis dan IManajemen*, Vol. 17 No. 1

<sup>92</sup> Al Ma'rifatul A'la, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Dengan Variabel *Intervening* Penempatan Dana Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Pada Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi* Universitas Airlangga.

<sup>93</sup> Selvia Fitriana, "Pengaruh Faktor Internal Dan *Bi Rate* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2015", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 5 No. 3 Universitas Negeri Surabaya

<sup>94</sup> Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Akutansi* Vol. 16 No.1

## **B. Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On***

### *Assets*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Taraf signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari yang ditentukan, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$ .<sup>95</sup> Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa CKPN tidak berpengaruh terhadap ROA. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel CKPN terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Ini mengindikasikan bank kurang dalam meminimalisir risiko kerugian yang diakibatkan dari penanaman modal di aset produktif. Hal ini mungkin terjadi karena bank ingin lebih mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dari penyaluran dengan mengurangi cadangan yang dimiliki. Hasil ini memberikan wacana teori baru yaitu Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

Penelitian ini didukung oleh teori Pandia, semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi aset<sup>96</sup>. CKPN digunakan untuk menilai kualitas aset yang dimiliki oleh bank. Semakin tinggi nilai rasio CKPN semakin sehat suatu bank untuk melakukan kolektibilitas, maka semakin baik pula keuntungan yang diperoleh bank.

---

<sup>95</sup> Data olahan menggunakan SPSS 16.0

<sup>96</sup> Fianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012. Halaman 208.

Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Pratito<sup>97</sup>, variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Perubahan Laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan CKPN tidak mempengaruhi besarnya perubahan laba. Perbedaan penelitian Pratito dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CKPN benar-benar tidak berpengaruh terhadap ROA dan terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017 dan pada variabel independen yang dipilih yaitu FDR, CKPN, dan PDN.

### **C. Pengaruh Posisi Devisa Neto terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Posisi Devisa Neto terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Taraf signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari yang ditentukan, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .<sup>98</sup> Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa PDN berpengaruh negatif terhadap ROA. Artinya ada pengaruh antara variabel PDN terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Ini mengindikasikan bahwa bank sudah mulai mengurangi transaksi valas dan memilih instrumen penyaluran dana yang lain. Hasil ini memberikan

---

<sup>97</sup>Dwi Widi Pratito, "Analisis Pengaruh Kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM), Posisi Devisa Neto (PDN), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Suku Bunga SBI Terhadap Perubahan Laba"

<sup>98</sup>Data olahan menggunakan SPSS 16.0

wacana teori baru yaitu Posisi Devisa Neto berpengaruh terhadap Return On Assets.

Penelitian ini didukung oleh teori Pandia, Dalam menilai kondisi suatu bank selain menggunakan analisis CAMELS juga dipengaruhi hasil penilaian yang salah satunya adalah pelanggaran PDN.<sup>99</sup> Posisi devisa neto mengukur seberapa jauh selisih antara aktiva dengan passiva dengan pengelolaan valuta asing. Pengelolaan ini ditujukan untuk mendapatkan pendapatan yang setinggi-tingginya sehingga pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan atau *profitabilitas*.

Penelitian ini didukung penelitian Setiawan<sup>100</sup> dan Aprilia<sup>101</sup> yang menyatakan bahwa variabel PDN berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada penelitian Puspitasari<sup>102</sup> dan penelitian Pratito<sup>103</sup> tidak selaras dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA dan variabel Posisi Devisa Netto (PDN) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Posisi Devisa Netto (PDN) tidak mempengaruhi besarnya Perubahan Laba. Perbedaan penelitian ini dengan yang lainnya terletak pada

---

<sup>99</sup> Fianto Pandia,..... halaman 50.

<sup>100</sup> Andi Setiawan, “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Return On Assets”, Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 2 Oktober 2017 Universitas Pancasila Jakarta.

<sup>101</sup> Ulvah Natasya Aprilia, Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2012-2015, *Jurna Manajemen Vol. 4 No. 3 2017*

<sup>102</sup> Diana Puspitasari, *Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan suku bunga SBI terhadap ROA*, Tesis Manajemen Universitas Diponegoro tahun 2009, diakses pada 01 mei 2017.

<sup>103</sup> Dwi Widi Pratito, “Analisis Pengaruh Kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM), Posisi Devisa Netto (PDN), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Suku Bunga SBI Terhadap Perubahan Laba”

objek penelitian yaitu pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017 dan pada variabel independen yang dipilih yaitu FDR, CKPN, dan PDN.

#### **D. Pengaruh FDR, CKPN, PDN secara simultan terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel Anova menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara FDR, CKPN, PDN secara simultan terhadap Return On Assets Bank Syariah Mandiri. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Taraf signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari yang ditentukan, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .<sup>104</sup> Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa FDR, CKPN, PDN secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA. Artinya ada pengaruh antara variabel FDR, CKPN, PDN secara simultan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Hasil ini memberikan wacana teori baru yaitu pengaruh *Financing Deposit Ratio*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan Posisi Devisa Neto secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

---

<sup>104</sup> Data olahan menggunakan SPSS 16.0